

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013.

##### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian dokumentasi dimana data yang digunakan merupakan jenis data sekunder yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, total aktiva (*total asset*), utang perusahaan, *profile* perusahaan. Data penelitian diperoleh dari laporan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013.

##### **C. Teknik Pengambilan Data**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu dimana sampel yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013.

2. Perusahaan yang memiliki pemisahan saham yang dimiliki oleh kepemilikan manajerial maupun institusi investor.
3. Perusahaan yang memperoleh laba positif pada tahun pengamatan peneliti termasuk pengungkapan sosial dan *profile* perusahaan
4. Perusahaan yang memiliki data mengenai utang, *total asset*, laba rugi selama tahun pengamatan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa data dokumentasi dalam bentuk literatur dan arsip-arsip dari sumber-sumber yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah CSR pada setiap perusahaan. Pengertian secara luas bahwa lingkungan sosial perusahaan merupakan suatu lingkungan yang meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat, karyawan, lingkungan hidup, pemerintah dan konsumen. Sedangkan pengertian secara sempit bahwa lingkungan sosial lebih condong pada pengertian karyawan perusahaan, sehingga tanggungjawab sosial perusahaan lebih terfokus pada kesejahteraan karyawannya.

Haniffa *et al.*, dalam Rawi dan Muchlish (2010) pendekatan dalam menghitung CSR menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan

kegiatan CSR dan nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan CSR. Kemudian, skor setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor secara keseluruhan untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSR adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSR<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure* perusahaan

N<sub>j</sub> : jumlah item pengungkapan untuk perusahaan, n<sub>j</sub> . 84

X<sub>ij</sub> : dummy variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan, kemudian skor tersebut di jumlahkan.

## 2. Variabel Independen

### a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial dapat menyebabkan munculnya *benefit* maupun *cost* bagi perusahaan karena kepemilikan manajerial kemudian dapat memberikan dampak pada perilaku pihak manajemen (Jensen dalam Permatasari, 2010). Kekayaan pribadi manajemen yang semakin terikat dengan nilai perusahaan yang diharapkan akan membuat manajemen untuk bertindak dalam meningkatkan nilai perusahaan. Pengukuran pengaruh kepemilikan manajerial terhadap CSR diukur dengan menggunakan presentase saham yang dimiliki oleh manajerial dan direksi.

$$\text{Kep. Man} = \frac{\sum \text{saham yang dimiliki manajerial dan Komisaris}}{\sum \text{saham keseluruhan}}$$

b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional menunjukkan persentase saham yang dimiliki oleh pemilik institusi. Variabel kepemilikan institusional diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh institusi. Variabel ini merupakan gambaran tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi dalam perusahaan. Variabel ini diperoleh dari laporan keuangan pada bagian *shareholders*.

c. Ukuran Perusahaan

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset milik perusahaan yang sudah terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *log of net sales* sebagai ukuran untuk ukuran perusahaan.

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan tingkatan yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap aktiva yang digunakan dan memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan

efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva dalam upaya memperoleh laba (Darsono dan Ashari dalam Purwanto, 2011).

Data ROA diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2013 yaitu Laporan Laba Rugi untuk data laba bersih dan Neraca untuk data total aktiva. Adapun pengukurannya menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

e. *Leverage*

*Leverage* merupakan sumber dana operasi yang digunakan oleh suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui seberapa besar kreditur dalam membiayai aset perusahaan. Variabel ini diukur dengan cara membagi total utang dengan total aset.

Pengukuran *leverage* dihitung sebagai tingkat total utang terhadap total aset. (Jensen *et al.* dalam Rawi, 2010) menyatakan bahwa secara matematis kebijakan utang diformulasikan sebagai berikut..

$$\text{Debt}_{it} = \frac{\text{TD}_{it}}{\text{Total Asset}_{it}}$$

Keterangan :

$TD_{it}$  = Jumlah total utang perusahaan  $i$  pada periode  $t$

Total Asset $_{it}$  = Total aset yang dimiliki perusahaan  $i$  pada periode  $t$

f. *Profile*

*Profile* perusahaan merupakan suatu pandangan masyarakat mengenai karakteristik perusahaan berkaitan dengan bidang usaha, risiko usaha, karyawan yang dimiliki dan lingkungan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini *profile* perusahaan diklasifikasikan kedalam industri *high-profile* dan *industry low-profile*.

Tipe industri (*profile*) diukur menggunakan variabel dummy, yaitu nilai 1 untuk perusahaan *high-profile* dan nilai 0 untuk perusahaan *low-profile*. Milne dalam Eriandani (2013) menyatakan bahwa yang termasuk dalam kategori *high-profile* adalah perusahaan yang bergerak di bidang perminyakan dan pertambangan, kimia, hutan, kertas, otomotif, penerbangan, argobisnis, tembakau dan rokok, makanan dan minuman, media dan komunikasi, energi (listrik), engineering, kesehatan serta transportasi dan pariwisata. Perusahaan manufaktur yang termasuk dalam kategori *low-profile* adalah perusahaan yang bergerak di bidang bangunan, pemasok peralatan medis, properti, retailer, textil dan produk textil, produk personal dan produk rumah tangga.

## F. Uji Kualitas Data

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini menganalisis kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *Size*, *leverage* dan *profile* terhadap CSR.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan agar dalam model regresi yang diperoleh dengan metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Least Square/OLS*) yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*) pada model regresi.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui normalitas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *one-sample kolmogorof-smirnov*. Apabila nilai *Asymp.sig (2-tailed)* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang ditujukan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan VIF lebih besar dari 10 maka data mengandung multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas atau yang Homoskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

**Uji Glejser**

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya Sebagai pengertian dasar, residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi dan absolut adalah nilai mutlak. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

**G. Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *size*, profitabilitas, *leverage* dan *profile* terhadap pengungkapan CSR dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi



berganda (*Multiple Regression*) karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Selain itu, untuk menguji kelayakan model persamaan regresi dan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, maka pembuatan model persamaan regresi adalah:

$$CSR_{it} = \beta_0 + \beta_1INSID_{it} + \beta_2INST_{it} + \beta_3SIZ_{it} + \beta_4PRO_{it} + \beta_5LEV_{it} + \beta_6PROFILE_{it} + e_{it}$$

Dimana :

CSR : *Corporate social responsibility*

$\beta_0$  : *Intercept Regresi*

INSID : *Insider Ownership*

INST : *Institutional Ownership*

SIZ : *Size Company*

PRO : *Profitability*

LEV : *Leverage*

PROFILE : *Profile*

e : *error*

i : *i th unit cross sectional (1,2,3.....145)*

t : *Tahun Periode waktu*

#### a. Uji Nilai t

Uji nilai t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel

dependen. Uji t dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut manakah diantara variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan tingkat signifikan 5%.

Kriteria hipotesis diterima:

- 1) Jika nilai *p-value* (sig) <  $\alpha$  (0,05).
- 2) Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

**b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R square*. Nilai koefisien determinasi antara 0 – 1. Nilai koefisien yang semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.